

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA PEMBUATAN TEPUNG PISANG DAN DODOL PISANG PADA KELOMPOK USAHA DESA WATU KABUPATEN SOPPENG

Puji Rahmah¹⁾, Mansur²⁾, A. Patappari³⁾

¹ Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
email: puji@unipol.ac.id

² Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
email: mansur@unipol.ac.id

³ Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro
email: patappari@unipol.ac.id

Abstrak

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat melalui pengembangan teknologi tepat guna pembuatan tepung pisang dan dodol pisang pada kelompok usaha Desa Watu Kabupaten Soppeng bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan anggota kelompok usaha Malebbi dalam pembuatan olahan buah pisang sehingga pemanfaatan hasil pertanian yaitu buah pisang dapat lebih bermanfaat serta meningkat daya jualnya dibanding dijual murah tanpa melalui olahan sehingga perekonomian masyarakat desa Watu dapat meningkat. Kegiatan pengabdian ini merupakan hasil rekognisi penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang olahan buah pisang. Luas tanaman pisang di Kabupaten Soppeng menurut data tahun 2019 sekitar 1210 ha diantaranya berada di desa Desa Watu. Melalui Kelompok Usaha Malebbi yang sudah berdiri sejak tahun 2020 yang beranggotakan 30 orang yang memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan hasil pertanian petani untuk diolah menjadi produk seperti keripik pisang, gula merah dan yang lain. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah Menambah pengetahuan tentang olahan buah pisang yang dapat meningkatkan pendapatan serta Membuka peluang usaha produksi pengolahan pisang yang dapat dipasarkan sehingga memperluas jaringan pemasaran dengan dibuatkan pemasaran on line. Tim pelaksana multidisiplin ilmu dari dosen prodi manajemen dan sistem informasi serta mahasiswa dari program studi manajemen untuk mendapatkan pengalaman belajar diluar dan menghasilkan jurnal pengabdian yang mendukung program MBKM dan menunjang indikator kinerja utama perguruan tinggi yaitu IKU 2 (keterlibatan Mahasiswa) dan IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi). Indikator TKT yang ditarget teknologi tepat guna pembuatan tepung pisang dan dodol pisang (100%).

Kata Kunci : Teknologi Tepat Guna, Tepung, Dodol, Buah Pisang.

PENDAHULUAN

Kelompok usaha Malebbi yang sudah berdiri sejak tahun 2020 yang beranggotakan 30 orang yang memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan hasil pertanian petani untuk diolah menjadi produk seperti keripik pisang, gula merah dan produk lainnya. Melalui kelompok usaha ini kelompok usaha Malebbi membuka lapangan kerja dengan merekrut hingga 30 anggota yang terdiri dari ibu rumah tangga di Desa Watu. Kelompok usaha Malebbi memberdayakan hasil pertanian

masyarakat desa Watu dengan meningkatkan efisiensi energi dan sumber daya seperti pisang yang diolah menjadi keripik pisang, kelapa yang diolah menjadi minyak kelapa, pohon aren yang diolah menjadi gula merah, beras ketan yang diolah menjadi jipang. Dengan adanya Kelompok usaha Malebbi, hasil bumi masyarakat desa Watu dapat meningkat harganya yang selama ini Masyarakat di Desa Watu memanfaatkan buah pisang untuk dijual ke pasar dalam bentuk segar (belum diolah) dengan harga yang murah, bahkan jika panen

raya banyak yang terbuang percuma karena tidak ada yang mau membeli.

Desa ini mengandalkan bidang pertanian, perkebunan, kehutanan sebagai tulang punggung ekonomi desa terdiri dari lahan persawahan, lahan hutan, tanah kering, tanah perkebunan dengan komoditi kakao, padi dan pisang sebagai komoditi terbesar, selain itu juga ada beberapa tanaman komoditi khas seperti Kelapa, kemiri.

Adapun permasalahan prioritas dari Kelompok usaha Malebbi meliputi bidang produksi yaitu dalam memberdayakan hasil pertanian masyarakat desa Watu yang menggambarkan produksi buah pisang yang semakin memprihatinkan, dengan murahnya harga atau tidak lakunya buah pisang menjadi permasalahan utama dalam rangka peningkatan efisiensi energi dan sumber daya seperti pisang yang selama dua tahun terakhir hanya diolah menjadi keripik pisang, yaitu masih terbatasnya produk yang dihasilkan terutama dari produk dengan bahan baku pisang selain itu kemasannya hanya sederhana dengan memanfaatkan kemasan plastik dan tidak dikemas secara menarik.

Dari bidang manajemen usaha, kelompok usaha Malebbi belum menerapkan fungsi manajemen secara tepat, dimana dari keseluruhan anggota kelompok Malebbi yang berjumlah 30, belum terbagi dengan baik tugas pokok dan fungsi semua anggota, hanya yang berada di struktur ketua, bendahara dan sekretaris saja. SDM yang berbasis kompetensi dapat meningkatkan kapasitas dan membangun pondasi dalam organisasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

Selain itu, kelompok usaha Malebbi yang sudah berdiri dua tahun, tetapi belum memiliki izin usaha serta legalitas dari Badan Perizinan Kab Soppeng, melalui program kemitraan ini, akan dilakukan pendampingan pendaftaran legalitas usaha serta pendampingan selanjutnya, dengan didaftarkan pula pada binaan dinas Koperindag sehingga bisa mendapatkan pelatihan keterampilan lain bagi kelompok anggota usaha Malebbi. Dari bidang pemasaran

selama ini produk kelompok usaha malebbi hanya dipasarkan di kios sederhana yang berada di pinggir jalan di Desa Watu. Dan kemasan produk hanya dikemas secara sederhana dan belum memenuhi standar SNI

METODELOGI PELAKSANAAN

Untuk mempermudah metode pelaksanaan kegiatan sebelumnya harus identifikasi faktor pemraslahan mitra, diperlukan beberap kerangka konsep dengan menggunakan pendekatan sistem. Pendekatan sistem adalah suatu pendekatan analisa organisasi yang menggunakan sifat-sifat dasar sistem sebagai titik pusat analisa (Notoatmodjo S, 2010). Tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan dalam bidang produksi. Metode Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program pengabdian ini adalah Transfer Teknologi (Ipteks) dan Kewirausahaan (Entrepreneurship) berupa Penyampaian materi Teknologi tepat guna berbasis pisang, penjelasan peralatan dan bahan yang digunakan selama produksi.
- b. Permasalahan dalam bidang manajemen. Pendampingan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kompetensi anggota menjadikan sumber daya manusia pada kelompok usaha Malebbi berkualitas dan menjadikan kelompok usaha Malebbi dapat terus berkompetensi dan maju
- c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, Metode kegiatan dalam bidang pemasaran yaitu pelatihan dan bimbingan teknis terhadap mitra dalam menjalankan strategi pemasaran meliputi: pengemasan, harga jual, promosi dan distribusi serta evaluasi hasil dari kegiatan dan penerapan bauran pemasaran jasa

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program, dalam berbagi manfaat dari program pembangunan dan

evaluasi program pembanguna (Ismail, Nusri, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pelaksanaan Pengabdian Pada awal kegiatan, narasumber menyajikan materi pelatihan berupa pengetahuan memanfaatkan buah pisang yang diolah menjadi tepung pisang dan dodol pisang. Dalam prakteknya disajikan cara pembuatan dengan menggunakan bahan dan alat yang sederhana. Peserta juga diberikan resep untuk mempermudah peserta dalam mengikuti kegiatan yang berlangsung. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih atau melakukan praktek secara individu dengan terjun langsung dalam praktek pengolahan tepung pisang dan dodol pisang.



Gambar 1. Pemberian Materi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Berdasarkan respon peserta pelatihan yang tertuang dalam isian angket, diketahui bahwa seluruh peserta menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin disasar yakni meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota kelompok usaha Malebbi dalam pengolahan buah pisang menjadi dodol pisang dan tepung pisang.
2. Seluruh peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti program pelatihan. Hal ini bisa dilihat dari kehadiran seluruh peserta mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.



Gambar 2. Praktek Pembuatan Dodol Pisang

3. Seluruh peserta sudah mampu membuat dodol pisang dan tepung pisang terlihat Pada saat peserta berlatih atau melakukan praktek secara mudah Dengan mengikuti arahan dari narasumber maka secara perlahan seluruh peserta sudah mulai bisa mempraktekannya. Selama kegiatan berlangsung cukup banyak pertanyaan yang bahkan tidak jarang materi yang dilatihkan justru menjadi jauh melebar dikarenakan antusiasme dan keingintahuan peserta yang sangat tinggi.

KESIMPULAN

1. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan lancar dan mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat Desa Watu dan kelompok usaha Malebbi
2. Dalam pemasaran produk kelompok malebbi masih melakukan pemasaran secara konvensional pada kios kios di Desa Watu, karena masih terbatasnya pengetahuan tentang pemasaran online. Namun melalui pelatihan yang diberikan terdapat perkembangan pemahaman dari mereka terhadap pentingnya ecommerce. Selain itu, terdapat pula perubahan pola pikir mengenai pemasaran online yang didukung dengan mulai digunakannya website, instagram dan mulai diisi dengan konten-konten produk kelompok Usaha malebbi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi

atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. DRTPM Kemdikbud yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan pengabdian ini
2. Rektor Universitas Lamappoleonro.
3. Ketua LPPM Universitas Lamappoleonro.
4. Kepala Desa Watu dan masyarakat Desa Watu.
5. Kelompok usaha Malebbi

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. 2020. "Teknologi Tepat Guna Olahan Tanaman Pisang." (July): 1–23.
- Fernandes, A., dan Maharani, R. 2014. "Teknologi Tepat Guna Olahan Tanaman Pisang." (1): 35. <http://www.diptero.or.id>.
- Ismail, Nusri, A. Z. (2022). PELATIHAN JARINGAN KOMPUTER PADA LEMBAGA PELATIHAN DAN KURSUS AQILAH TEKNO EDUKASI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIPOL (Abdimas Unipol)*, 1(1), 44–47.
- Minarti, Asnia, and Agra F R Wulandari. 2021. "Analisis Pengaruh Penetapan Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Alfamidi Kemakmuran Watansoppeng)." 4(April): 58–65.
- Rahmah, Puji, Aiman Muhtadbillah, and Nurdaya. 2021. "KEPUASAN PELANGGAN " Studi Pada J & T Cabang Soppeng "." 4(April): 66–73.
- Amalia Yunia Rahmawati. 2020. "Teknologi Tepat Guna Olahan Tanaman Pisang." (July): 1–23.
- Fernandes, A., dan Maharani, R. 2014. "Teknologi Tepat Guna Olahan Tanaman Pisang." (1): 35. <http://www.diptero.or.id>.
- Minarti, Asnia, and Agra F R Wulandari. 2021. "Analisis Pengaruh Penetapan Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Alfamidi Kemakmuran Watansoppeng)." 4(April): 58–65.
- Rahmah, Puji, Aiman Muhtadbillah, and Nurdaya. 2021. "KEPUASAN PELANGGAN " Studi Pada J & T Cabang Soppeng "." 4(April): 66–73.
- <https://www.jurnal.id/id/blog/usaha-kelompok-sbc/>
- Miarso. (2007). Menyemai benih teknologi pendidikan. Jakarta. Pustekom Dinas